

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, yang bertujuan menggambarkan bagaimana fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Riau Dalam Penanggulangan Bencana digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Sugiono,2013:11). Dan menggunakan pendekatan kualitatif. Jadi penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan.

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan di bulan Desember 2017 dengan terlebih dahulu peneliti mengadakan pendekatan dengan informan (subjek penelitian), menentukan responden, mengumpulkan data, dan yang terakhir adalah menulis laporan penelitian dan penelitian ini berlokasi di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau yang beralamat di Jl.Jendral Sudirman No.438.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3

## Jenis dan Sumber Data

Data adalah unsur penting dalam penelitian berupa suatu fakta yang ada untuk memperoleh data-data yang diuji kebenarannya relevan dan lengkap. Jenis data dari penelitian ini yaitu data kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugioni (2013:15), data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Data yang berupa kata-kata, atau gambar dapat diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya. Dilihat dari sumber datanya, menurut (Sugiono, 2013:156) pengumpulan data dapat bersumber dari data primer dan data sekunder. Adapun data yang penulis dapatkan ini bersumber dari:

#### 1. Data Primer

Menurut Suryabrata (2005:39) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya melalui wawancara dengan informan yang dipandang mengetahui permasalahan yang akan dibahas dan dapat memberikan informasi atas data yang dibutuhkan. Data ini diperoleh dari:

- a. Melakukan wawancara dengan informan penelitian yang tyerkait dengan masalah fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau dalam Penanggulangan Bencana.
- b. Melaui observasi lapangan yang dilakukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiono (2013:156), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara instansi-instansi pemerintah yang terkait erat dengan penelitian ini atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang biasanya melalui perantara lewat orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder yang peneliti dapat pada penelitian ini di kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:156), jika dilihat dari teknik pengumpulan data, maka teknik penumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (interview), dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Untuk mendapatkan data dalam melakukan penelitian Analisa Strategi Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Riau dalam Penanggulangan Bencana menggunakan teknik pengumpulan data:

#### 1. Observasi

Metode observasi merupakan pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan pengamatan kejadian sesuai dengan tujuan empiris. Menurut Sanapiah Faisal (2005:52) metode observasi adalah metode yang pengamatan atau penginderaan langsung terhadap situasi, proses dan perilaku. Adapun jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi langsung.

Observasi penelitian yang penulis lakukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Riau, penulis mengamati secara langsung objek yang diteliti, dan mengamati secara langsung fenomena yang terjadi, dimana objek dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Riau guna untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Provinsi Riau sehingga data yang diperlukan benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara peneliti dengan informan. Wawancara dilakukan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian yaitu melakukan wawancara secara langsung di lokasi penelitian yang dianggap mengetahui masalah yang dibahas. Dengan menyusun daftar pernyataan sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan. Pada metode ini penulis akan melakukan wawancara dengan 1 orang kepala pelaksana Badan Penanggulangan bencana daerah (BPBD) Provinsi Riau, 3 orang kepala bidang Badan Penanggulangan bencana daerah (BPBD) Provinsi Riau, 3 orang pegawai di masing-masing bidang dalam Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau, dan 3 orang masyarakat yang pernah mengalami bencana.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Jabatan/ informan	Jumlah
1.	Kepala pelaksana Badan Penanggulangan bencana daerah (BPBD) Provinsi Riau	1 orang
2.	Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1 orang
3.	Kepala Bidang Tanggap Darurat	1 orang
4.	Kepala Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1 orang
5.	Pegawai Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan	1 orang
6.	Pegawai Bidang Tanggap Darurat	1 orang
7.	Pegawai Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1 orang
8.	Masyarakat yang mengalami bencana	3 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>8 orang</b>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, dan dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yaitu setiap bahan tertulis baik bersifat internal maupun eksternal. Bahan tertulis yang bersifat internal berupa surat-surat pengumuman, instruksi aturan suatu lembaga, surat keputusan. mencari data berupa catatan, transkrip buku dan sebagainya untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Metode ini digunakan pada saat pencarian informasi yang bersumber dari dokumentasi dan arsip yang relevan dengan penelitian.

### 3.5

## Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagian yang telah dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dari mana data dapat diperoleh, apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut informan yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Djaman Satori (2007:6) teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu.

Penelitian ini mengambil sampel siapa saja yang menurut pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Maka jumlah orang yang diambil tidak ditentukan batasannya. Penelitian menetapkan 8 orang informan yaitu 1 orang kepala pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau, 3 orang kepala bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau, 3 orang pegawai di masing-masing bidang dalam Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Riau dan 3 orang masyarakat yang pernah mengalami bencana. Peneliti telah memilih informan yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui pelaksanaan strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau dalam penanggulangan bencana, maka data yang diperoleh diklasifikasikan menurut jenisnya, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai pelaksanaan strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Riau dalam penanggulangan bencana. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang diperoleh serta membahasnya, lalu dilakukan penganalisaan kemudian digambarkan dengan kata-kata serta membuat kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu kegiatan menganalisa data berupa bahan yang diperoleh dari penelitian dan informasi yang diberikan informan mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data yang kemudian membahas dan menguraikannya.

Ha ©ipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau Site Plan of UIN Suska Riau Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perludicatat secara teliti dan rinci selama peneliti di lapangan. Maka jumlah data yang semakin banyak dan kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu. Reduksi Data merupakan salah satu dari teknik analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Menurut miles dan Huberman , reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setiap tahun terdapat beberapa bencana yang terjadi diberbagai tempat di Provinsi Riau, dengan demikian tentu tidak dapat diakomodir secara menyeluruh, dengan demikian dilakukan proses reduksi data yaitu memilih data-data yang dianggap relevan denga tujuan penelitian.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam hal penelitian ini penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Penyajian Data merupakan salah satu dari teknik data kaulitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Dengan menjyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerjaselanjutnya berdasarka apa yang telah dipahami.

### 3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupaka temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan, dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisa data yang sudah diperoleh. Akhirnya, bisa ditarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.